

ABSTRAK

Nurnini. (2018) **Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis dan Curiosity Siswa SMP dengan Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs).**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) lebih baik daripada siswa yang memperoleh model *Discovery Learning*, untuk mengetahui apakah *Curiosity* siswa yang memperoleh pembelajaran model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) lebih baik daripada siswa yang memperoleh model *Discovery Learning*, untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif antara kemampuan pemahaman konsep matematis dan *Curiosity* siswa yang memperoleh model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs). Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan desain kelompok *pretest* dan *posstest*, yang melibatkan dua kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sukaraja. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VII.B sebagai kelas kontrol yang dipilih dengan teknik acak kelas. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan pemahaman konsep matematis tipe uraian dan angket *curiosity* matematis. Analisis data kemampuan pemahaman konsep matematis menggunakan *Independent sample t-test* melalui program *SPSS 20.0 for Windows* begitu pula analisis data *curiosity* matematis, dimana data diubah terlebih dahulu menjadi data kuantitatif menggunakan *MSI (Method of Succesive Interval)*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa: 1) kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika dengan pembelajaran *Discovery Learning*; 2) *curiosity* matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran *Discovery Learning*; 3) tidak terdapat korelasi antara *curiosity* matematis dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs).

Kata Kunci: kemampuan pemahaman konsep, *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dan *curiosity* matematis.